

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN SHOLAT MELALUI
METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH
SISWA KELAS II SD NEGERI2 SUCENJURUTENGAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

RISTIANA

NIM 12415320

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISTIANA

NIM : 12415320

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Purworejo, 12 Juni 2014

Yang menyatakan

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'METRAN', 'JUN 12 2014', and '6000 DJP' along with a small emblem of a bird.

RISTIANA

NIM 12415320



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara
Lampiran : I (satu) Naskah *Skripsi* Ristiana

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi Serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ristiana
NIM : 124153320
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
JudulSkripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sholat
Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II SD
Negeri 2 Sucen Jurutenagah Tahun Pelajaran 2013-2014

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar *skripsi* Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan .Atas perhatiannya kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd.

NIP. 196302261992031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0200 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN SHOLAT MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH, SISWA KELAS II SD
NEGERI 2 SUCEN JURUTENGAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ristiana

NIM : 12415320

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at, 4 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. Radjasa Murtasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Nisa Syuhda, SS, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 03 SEP 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

1. “Wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.”
“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)
2. “Walladziina jaahaduu fiinaa, lanahdiyannahum subulanaa..” (Barangsiapa sungguh-sungguh di jalan-Nya, Allah beri petunjuk jalan-Nya)
3. “Infiruu khifaafaw-watsiqoolaw-wajaahiduu bi amwaalikum wa anfusikum fii sabiilillaah.”(Berangkatlah, baik kamu merasa ringan atau berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu..” (QS. At-Taubah: 41)
4. Anda tidak bisa mengubah orang lain, Anda harus menjadi perubahan yang anda harapkan dari orang lain (Mahatma Gandhi)
5. Jadikan kepandaian sebagai kebahagiaan bersama, sehingga mampu meningkatkan rasa ikhlas tuk bersyukur atas kesuksesan (Mario Teguh)

<http://katacintadanmutiara.blogspot.com/2013/05/kumpulan-contoh-motto-hidup-islam.html>

<http://www.lokerseni.web.id/2014/01/kumpulan-kata-kata-bijak-motivasi-mario.html>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2. Drs. H. Jumroh, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Ichsan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
4. Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan
Agama Islam Universitas Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ristiana, “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Shalat dengan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Tujuan yang menjadi kajian peneliti, yaitu: 1) Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi pokok shalat kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Kabupaten Purworejo. 2) Untuk mengetahui relevansi metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar dan ketrampilan shalat peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih materi pokok shalat kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Kabupaten Purworejo.

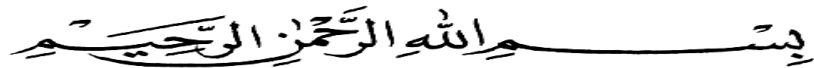
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui metode dokumentasi, metode observasi dan metode tes. Indikator kinerja penelitian berupa tercapainya ketuntasan belajar secara individual dan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi pokok shalat kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Kabupaten Purworejo, yaitu guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik. Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik. Guru harus lebih dapat menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Pada siklus I nilai tertinggi praktik shalat yaitu 75, sedangkan nilai terendah yaitu 60. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 40,91 % yang sudah memenuhi KKM. Pada tes tertulis nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata yaitu 68,09.

Pada siklus II nilai tertinggi praktik shalat yaitu 85, sedangkan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata yaitu 74,38. Hal ini menunjukkan bahwa sudah 100 % yang sudah memenuhi KKM. Pada tes tertulis nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata yaitu 79,09 dan semua siswa telah memenuhi KKM. Dengan demikian ketrampilan shalat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan Sholat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: Fiqih, demonstrasi, ketrampilan, shalat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dan selaku pembimbing, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik, selama masa penelitian.
2. Bapak Drs. H. Jumroh, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
4. Bapak Purwantoro, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 2 Sucenjurutengah, yang telah bersedia member pengarahan.
5. Semua karib kerabat yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT. Penyusun mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Pembimbing	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	39
Bab II : GAMBARAN UMUM SDN 2 SUCENJURUTENGAH	41
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Singkat SD N 2 Sucenjuritengah	42
C. Dasar dan Tujuan SD N 2 Sucenjuritengah.....	42
D. Struktur Organisasi SD N 2 Sucenjuritengah.....	43
E. Keadaan Guru SD N 2 Sucenjuritengah.....	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	46
H. Prestasi SD N 2 Sucenjuritengah	47

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
B. Pembahasan	61
BAB IV : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pelaksanaan Pembelajaran	27
Tabel 1.2. Nilai Siswa	28
Tabel 3.1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	48
Tabel 3.2. Nilai Praktek Salat Siklus I	50
Tabel 3.3. Hasil Rekapitulasi tes praktek salat siklus I	51
Tabel 3.4 Tes Tertulis Siklus I	52
Tabel 3.3. Hasil Rekapitulasi Tes Tertulis salat siklus I	53
Tabel 3.6. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	54
Tabel 3.7. Nilai Praktek Salat Siklus II	56
Tabel 3.8. Hasil Rekapitulasi tes praktek salat siklus II.....	57
Tabel 3.9 Tes Tertulis Siklus II	58
Tabel 3.10 Hasil Rekapitulasi Tes Tertulis salat siklus II	59
Tabel 3.11. Pelaksanaan Pembelajaran	60
Tabel 3.12. Rekapitulasi Prestasi Siswa	61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Nama Peserta didik Kelas II

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 4 : Lembar Evaluasi Peserta didik Siklus I

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

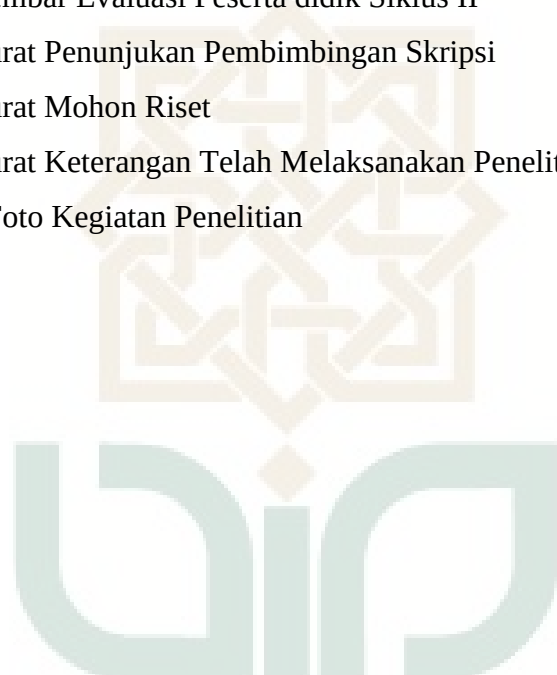
Lampiran 6 : Lembar Evaluasi Peserta didik Siklus II

Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi

Lampiran 8 : Surat Mohon Riset

Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10 : Foto Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar kelas dua terdiri dari empat mata pelajaran yaitu : Al- Qur'an, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dengan makhluk lainnya (muamalah). Oleh karena itu, sejak dini kita harus mendapatkan pendidikan sholat dimana sholat merupakan ibadah yang pertama diwajibkan Allah SWT kepada umat Islam.

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Dalam hal ini metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil dalam pembelajaran sehingga apa yang direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin. Dengan demikian, jelas bahwa metode sangat berfungsi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perlu juga menjadi perimbangan bahwa ada materi yang berkenaan dengan dimensi afektif dan psikomotorik, yang kesemuanya itu menghendaki pendekatan metode yang berbeda-beda.

Pada dasarnya, di SDN 2 Sucenjurutengah masih banyak peserta didik yang belum benar dalam tata cara shalat karena berbagai faktor diantaranya cara penyampaian pembelajaran yang masih bersifat tradisional, dan menjadi kebiasaan yang terjadi peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tanpa adanya suatu praktek atau pemeragaan dan faktor keluarga dimana bahwa dalam pelaksanaan dan pengamalan tata cara ibadah shalat orang tua tidak meneliti dan mengontrol anaknya.

Pada poses pembelajaran guru dihadapkan pada keragaman karakteristik dan dinamika perkembangan siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu mengajar adalah ilmu sekaligus seni. Ada ilmu mengajar saja belum cukup maka diperlukan seni dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran dengan tepat.¹

¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Ra SAIL Media Group.2008) hlm, 9

Pemilihan metode harus disesuaikan dengan maksud dan tujuan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih penting dibanding dengan materi itu sendiri. Dengan menyampaikan yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, meskipun materinya kurang menarik. Sebaiknya materi yang cukup menarik. Karena penyampaianya kurang menarik, maka materi itu kurang dapat diterima oleh siswa.²

Dari permasalahan di atas, peneliti melalui studi tindakan kelas akan melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II Sd Negeri 2 Sucenjurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

1. Bagaimana keterampilan shalat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjurutengah sebelum menggunakan metode demonstrasi?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqih siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjurutengah?
3. Bagaimana keterampilan shalat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucejurutengah setelah menggunakan metode demonstrasi?

² Moh.Rifa'I, *Ushul Fiqih: Untuk Madrasah Aliyah kelas II dan III Prigram A*, (Semarang: Wicaksana,1998), hal:44

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang di harapkan agar dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Tujuan dan kegunaan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan tentang penerapan model Demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas II SDN 2 Sucenjuritengah.
2. Mendeskripsikan partisipasi siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjuritengah dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode Demonstrasi.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih setelah menggunakan metode Demonstrasi.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran fiqih materi shalat pada kelas II SDN 2 Sucenjuritengah.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami serta meningkatkan kemampuan shalat.

b. Bagi Guru

- Memberikan pengetahuan dan ketrampilan melakukan penelitian.
- Meningkatkan serta memperbaiki proses belajar mengajar.
- Mengetahui strategi atau metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

- Efisiensi sekolah pendidikan.
- Mendorong sekolah untuk berusaha melengkapi sarana dan prasarana.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevandan berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi., diantaranya adalah.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Asriah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “Upaya Peningkatan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VII Mts Negeri Loano Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pengamalan ibadah shalat Dengan Strategi Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi Demonstrasi dapat meningkatkan Ibadah

Shalat dan mendorong siswa lebih aktif dalam melaksanakan ibadah shalat.³

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhaiminurrohman, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2012 dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Salat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VI Sd Negeri Pancar Ngampeldento Salaman Tahun Pelajaran 2011/2012 ”. Penelitian ini adalah yang bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat Dengan Strategi Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam materi Shalat dan siswa lebih aktif dalam belajar Agama Islam. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat dengan menerapkan strategi Demonstrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam prses belajar mengajar.⁴

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek obyek penelitian. Penelitian ini membahas Peningkatan Ketrampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi. Skripsi ini berisi bagaimana metode mengajar untuk mengajarkan sesuatu bahkan pengajaran yang memerlukan pemeragaan.

3 <http://digilib.uin-suka.ac.id/9253/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

4 <http://muhaiminurohman.blogspot.com/2011/06/20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pengamalan

Pengamalan berasal dari kata dasar “*amal*”, yang mempunyai arti perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam), sedangkan pengamalan itu sendiri mempunyai arti proses (perbuatan) melaksanakan; pelaksanaan; penerapan atau proses (perbuatan) menunaikan (kewajiban, tugas). Dari pengertian di atas, pengamalan berarti sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan, dari hal di atas pengamalan masih butuh objek kegiatan. Sedangkan pengertian ibadah menurut Hasby Ash Shiddieqy yaitu segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengamalan ibadah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri sehingga akan mendatangkan pahala dan hasil belajar mata pelajaran fikqih sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh SD Negeri 2 SucenJurutengah Kabupaten Purworejo.

2. Pengertian Fiqih

Kata Fiqih secara arti kata berarti :’’paham yang mendalam’’. Tetapi fiqih yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di kelas II oleh SD Negeri 2 Sucenjurutengah Kabupaten Purworejo. Adapun ruang lingkup Fiqih di oleh SD Negeri 2 Sucenjurutengah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-

pokok hukum Islam dalam mengatur dan ketentuan menjalankan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar fiqih materi shalat dalam penelitian ini adalah hasil pengamalan shalat yang dicapai oleh siswa yang digambarkan dalam nilai mata pelajaran fiqih.

3. Hakekat ibadah

Hakekat ibadah adalah ketundukan jiwa yang timbul karena perasaan cinta akan Tuhan yang Ma'bud dan merasakan kebesaran-Nya, lantaran beritikad bahwa alam ada kekuasaan, yang akal tidak dapat mengetahui hakikatnya. Boleh juga dikatakan memperhambakan jiwa dan mempertundukannya kepada kekuasaan yang ghaib tak dapat diliputi ilmu dan tak dapat diketahui hakikatnya.⁵

Ibadah dilakukan untuk memenuhi kehendak Allah sedangkan bentuk dan tata cara pelaksanaannya sepenuhnya dilakukan sesuai dengan petunjuk Allah dan penjelasan yang diberikan oleh nabi Muhammad SAW. Ahli *lughat* mengartikannya taat, menurut, mengikuti, tunduk. Dan mereka mengartikan juga tunduk yang setinggi-tinginya, dan doa.

Ibadah menurut para sufi menekankan pada upaya kelanggengan hubungan komunikatif dengan Allah. Mereka menyembah kepada Allah karena keyakinan bahwa Dia memang seharusnya disembah. Ibadah secara menyeluruh oleh para ulama telah dikemas dalam sebuah disiplin ilmu, yang di namakan ilmu fiqih dan fiqih Islam. Karena seluruh tata peribadatan telah

5. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet 3, 2006). hlm, 1280-128

dijelaskan didalamnya, sehingga perlu diperkenalkan sejak dini dan sedikit demi sedikit dibiasakan dalam diri anak, agar kelas mereka menjadi insan-insan yang bertakwa. Pranatapanata ibadah di dalam Islam termasuk shalat, karena shalat merupakan tiang dari segala amal ibadah.⁶

3. Materi Shalat

a. Pengertian shalat

Menurut bahasa, shalat artinya berdoa, sedang menurut syara' ialah rangkaian kata dan perbuatan yang telah ditentukan, dimulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan salam, menurut syarat-syarat dan rukun yang telah ditentukan.⁷

Shalat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah shalat wajib. Penulis memilih shalat wajib, karena setiap orang muslim yang sudah baligh diwajibkan untuk melaksanakan ibadah shalat. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah shalat yaitu suatu perbuatan atau amalan yang dikerjakan berdasarkan perintah dan petunjuk Allah semata-mata untuk berbakti kepada-Nya.⁸

b. Shalat Fardhu dan waktunya

Shalat fardhu itu ada lima, dan masing-masing mempunyai waktu yang ditentukan. Kita diperintahkan menunaikan shalat-shalat itu waktunya:⁸

⁶Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.Cit* hlm., 25

⁷Amir Syarifuddin, *Garis Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Mrdia, 2003), hlm., 13

⁸ Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm,1

1) Zhuhur

Awal waktunya setelah condong matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah samapanjangnya dengan itu.

2) Ashar

Waktunya mulai dari habisnya waktu dhuhur, sampai terbenamnya matahari.

3) Magrib.

Waktunya dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awan senja) merah.

4) Isya'

Waktunya dari terbenamnya syafaq (awan senja), hingga terbit fajar.

5) Subuh

Waktunya dari terbitnya fajar shidiq, hingga terbit matahari.⁹

c. Bacaan-bacaan dalam shalat

Ibadah shalat itu terdiri dari gerakan dan bacaan. Shalat tidak sempurna dan sah apabila gerakan atau bacaannya saja yang dilakukan. Di bawah adalah bacaan yang harus dibaca ketika shalat, yaitu:¹⁰

1) Niat shalat

2) Bacaan takbiratul ihram

3) Bacaan doa iftitah

4) Membaca surah Al Fatihah

5) Membaca ayat atau surah Al Qur'an

9 Moh Rifai, *Mutiara Fiqih Jilid I* (Semarang : CV Wicaksana, 1998) hlm., 181

10 Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Bogor : PRENADA MEDIA, 2003)

- 6) Bacaan ruku'
- 7) Bacaan i'tidal
- 8) Bacaan sujud
- 9) Duduk antara dua sujud
- 10) Membaca tasyahud awal
- 11) Tasyahud akhir
- 12) Bacaan salam

d. Gerakan dalam shalat

- 1) Berdiri tegak sempurna dan menghadap kiblat.

Setiap muslim yang mampu berdiri wajib melakukannya bagi yang tidak mampu, misalnya karena sakit, atau sudah tua, boleh melakukan shalat sambil duduk atau berbaring. Ketika berdiri pandangan mata diarahkan ke tempat sujud.

- 2) Berniat dan Takbiratulihram

Setelah shalat dimulai, terlebih dahulu kita berniat. Niat shalat boleh dibaca dalam hati, boleh juga dilafalkan. Pada saat itulah di dalam hati harus berniat (menyengaja) untuk melakukan shalat karena Allah. Selanjutnya, kita mengangkat tangan sejajar dengan bahu dan telapak tangan terbuka sambil mengucapkan *Allahu Akbar*.

- 3) Berdiri sempurna tangan bersedekap

Setelah mengucapkan takbir, kedua tangan bersedekap. Kedua telapak tangan diletakkan di antara dada dan pusar. Telapak tangan kanan berada di atas punggung telapak kiri.

4) Ruku'

Gerakan rukuk diawali dengan mengangkat tangan (sebagaimana takbirotulihram sambil membaca *Allahu Akbar*). Kemudian membungkukan badan. Pada saat itu posisi punggung dan kepala rata. Kedua tangan memegang lutut dan ditekan. Pandangan mata tertuju ke tempat sujud sambil memaca do'a rukuk.

5) I'tidal

Gerakan *i'tidal* adalah gerakan yang dilakukan setelah rukuk'. Pada saat *i'tidal* kedua tangan diangkat seperti ketika *takbiratul ihram*, saat mengangkat kedua tangan membaca *sami'allaahuliman hamidah*, kedua tangan diturunkan kembali dan diletakkan disamping badan. Pada saat tangan di samping badan membaca lanjutan bacaan *i'tidal*.

6) Sujud

Gerakan sujud adalah menempatkan wajah ke tempat sujud sambil membaca takbir. Pada saat sujud. Posisi dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari kaki diletakkan ketempat sujud. Usahakan seluruh ujung jari kaki menghadap ke kiblat sambil membaca doa sujud.

7) Duduk diantara dua sujud

Gerakan duduk antara dua sujud (duduk iftirosy) adalah duduk dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak. Jari kaki kiri menahan ke tanah. Usahakan ujung jari kaki kanan

menghadap ke kiblat. Kedua tangan memegang kedua lutut sambil membaca doa duduk diantara dua sujud.

8) Duduk *tasyahud awal*

Duduk *tasyahud awal* juga disebut duduk *iftirasy*. Posisi duduk *iftirasy* sama seperti duduk di antara dua sujud, saat *iftirasy* telunjuk kanan disunnahkan menunjuk ke arah kiblat. Kecuali untuk shalat subuh tidak ada duduk *tasyahud awal*, selesai rakaat kedua langsung duduk *tasyahud akhir*.

9) Duduk *tasyahud akhir*

Duduk *tasyahud akhir* disebut juga duduk *tawaruk*. *Tawaruk* dilakukan dilakukan pada rakaat terakhir, telapak kaki kiri dijulurkan di bawah telapak kaki kanan, telapak kaki kanan tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan disunnahkan menunjuk ke arah kiblat.

10) Salam

Setelah semua gerakan dan bacaan shalat di atas, ditutup dengan bacaan salam. Saat mengucapkan salam, tubuh tetap dalam keadaan *tasyahud akhir*. Kemudian kita menoleh ke kanan (hukumnya wajib) lalu menoleh ke kiri (hukumnya sunah).¹¹

11. Muhammad Tholhah Hasan, *Ahlussunah Wal Jama'ah Dalam Persepsi Dan Tradisi NU*, (Jakarta : Lantabora Press, 2005), hlm, 157

4. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. *Demonstration is a strategy to use when you are teaching any kind of step by step procedure as possible you encourage student to be mentally a cert*” (Demonstrasi adalah strategi yang digunakan ketika mengajar berbagai jenis melangkah langkah demi langkah sebisa mungkin mendorong siswa berani secara mental). Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.¹²

Pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang diinginkan. Karenanya, terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan ,metode yaitu prinsip menyenangkan, menggembirakan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik. Menerapkan adalah mempraktikkan, sedangkan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memuhkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai

¹² Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategiies to teach any subject*, (Massachusetts: allyn and Bacon, 1996), hlm.150

tujuan yang ditentukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Demonstrasi yaitu suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan (Suaedy, 2011: 6).¹³

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru mempraktikkan atau memperagakan langsung tata cara salat yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau. Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru mempraktikkan atau memperagakan langsung tata cara salat yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dengan ingatan masing-masing murid. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang diinginkan. Karenanya, terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan ,metode yaitu prinsip menyenangkan, menggembirakan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik.

¹³R Ibrahim Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm,106

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain bahkan murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu. Contohnya proses mengerjakan shalat.¹⁴

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Sesuai dengan definisi metode demonstrasi yaitu memperlihatkan, memperagakan dan mempraktekkan, maka tujuan demonstrasi yaitu anak diarahkan dan dibimbing untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu sebagai hasil dari pengamatan. Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan (meneladani) cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Metode demonstrasi merupakan suatu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai pelajaran lebih baik. Metode demonstrasi anak dilatih untuk menangkap unsur-unsur penting untuk proses pengamatan, maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil bila terus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang sama hanya berdasarkan penjelasan lisan.¹⁵

¹⁴ Ismail SM, *op. cit.*, hlm. 18

¹⁵ Ibrahim- H. Darsono, *Penerapan Fikih*, (Surakarta : PTTiga Srangkai Pustaka Mandiri, 2005), hlm. 67-71

Demonstrasi memiliki makna penting bagi anak antara lain:

- a. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan/ dilaksanakan/ diperagakan.
- b. Dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep, prinsip dengan peragaan.
- c. Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.
- d. Membantu mengembangkan untuk melakukan segala pekerjaan secara teliti dan cermat.
- e. Membantu mengembangkan kemampuan menirukan dan pengenalan secara tepat.

Metode demonstrasi mempunyai pengaruh terhadap proses belajar peserta didik dan bertujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan latihan keterampilan tertentu pada peserta didik.
- b. Memudahkan penjelasan dan peserta didik terampil melakukannya.
- c. Membantu peserta didik dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.

5. Aspek-Aspek dalam Metode Demonstrasi

Ada beberapa aspek dalam metode demonstrasi, antara lain:

- a. Demonstrasi akan menjadi metode yang tidak wajar bila alat yang didemonstrasikan tidak dapat diamati oleh peserta didik.
- b. Demonstrasi menjadi kurang efektif jika tidak diikuti oleh aktivitas peserta didik.
- c. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan.
- d. Hendaknya dilakukan dalam hal yang bersifat praktis.

- e. Beri pengertian dan landasan teori yang akan didemonstrasikan.
- f. Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.

6. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah perencanaan dan persiapan yang perlu ditempuh agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan dengan baik adalah:¹⁶

a. Perencanaan

Hal yang dilakukan adalah:

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
- 2) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- 4) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

b. Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Memeriksa hal-hal di atas untuk kesekian kalinya.
- 2) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
- 3) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaj Rosdakarya, 2008), hlm, 208

4)Memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.

5)Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk mengajukan pertanyaan.

c. Evaluasi

Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut. Selain itu, guru dan peserta didik mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang dilakukan, apakah sudah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

7. Manfaat Metode Demonstrasi

Ada beberapa manfaat metode demonstrasi, yaitu:

- 1) Menambah aktivitas belajar siswa karena mereka turut kegiatan pemeragaan.
- 2) Menghemat waktu belajar.
- 3) Menjadikan hasil belajar yang lebih mantap dan permanen
- 4) Membantu siswa dalam mengejar ketertinggalan penguasaan atas materi pelajaran, khususnya yang didemonstrasikan itu.

5) Membangkitkan minat dan aktivitas belajar siswa.

6) Memberikan pemahaman yang lebih jelas.

8. Tujuan Metode Demonstrasi

Sesuai dengan definisi metode demonstrasi yaitu memperlihatkan, memperagakan dan mempraktekkan, maka tujuan demonstrasi yaitu anak diarahkan dan dibimbing untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu sebagai hasil dari pengamatan.¹⁷

Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan (meneladani) cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Metode demonstrasi merupakan suatu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai pelajaran lebih baik. Metode demonstrasi anak dilatih untuk menangkap unsur-unsur penting untuk proses pengamatan, maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil bila terus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang sama hanya berdasarkan penjelasan lisan.¹⁸

Demonstrasi memiliki makna penting bagi anak antara lain:

- a. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan/ dilaksanakan/ diperagakan.
- b. Dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep, prinsip dengan peragaan.

¹⁷ *Ibid*, hlm, 210

¹⁸ R Ibrahim Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm 106

- c. Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.
- d. Membantu mengembangkan untuk melakukan segala pekerjaan secara teliti dan cermat.
- e. Membantu mengembangkan kemampuan menirukan dan pengenalan secara tepat.

Metode demonstrasi mempunyai pengaruh terhadap proses belajar peserta didik dan bertujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan latihan keterampilan tertentu pada peserta didik.
- b. Memudahkan penjelasan dan peserta didik terampil melakukannya.
- c. Membantu peserta didik dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti

9. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mata Pelajaran Fiqih

Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pembelajaran kepada peserta didik, mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada peserta didik yang merupakan proses pembelajaran, dilakukan guru di sekolah dengan menggunakan metode-metode tertentu, cara inilah yang sering disebut metode pembelajaran.

Para pendidik selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metode, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Sebuah metode pembelajaran harus mampu diterima peserta didik dengan baik, metode mengajar harus disajikan seefektif mungkin agar peserta didik dapat mudah menerima materi pelajaran.¹⁹

Ada beberapa metode dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu siswa untuk memperjelas suatu pembelajaran dan membantu peserta didik untuk mudah menerima materi pembelajaran. Metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fikih, dalam pokok bahasan shalat mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode demonstrasi sebagai berikut:²⁰

1. Perencanaan/ persiapan

Perencanaan meliputi:

- a. Penentuan tujuan demonstrasi

Dalam perencanaan/ persiapan ini, peserta didik diharapkan terampil melaksanakan gerakan-gerakan shalat, melafalkan bacaannya dan mampu menyerasikan antara gerakan dengan bacaan shalat serta terbiasa melaksanakannya.

- b. Penentuan langkah-langkah pokok demonstrasi

Setelah penentuan tujuan demonstrasi sudah jelas, langkah selanjutnya yaitu penentuan langkah-langkah pokok demonstrasi.

Misalnya gerakan dan bacaan shalat.

¹⁹ Ismail SM, *op. cit.*, hlm. 18

²⁰ <http://www.scribd.com/doc/30424476/Pengertian-Metode-Demonstrasi>

- 1) Gerakan shalat
- 2) Bacaan shalat
- 3) Keserasian antara gerakan dan bacaan shalat

c. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan

Dalam persiapan praktek shalat ini seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat/bahan yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan demonstrasi

Selama pelaksanaan demonstrasi, yang dilakukan guru adalah:

- a. Mengusahakan agar demonstrasi dapat diikuti, dan diamati oleh semua peserta didik di dalam kelas
- b. Menumbuhkan sikap kritis pada peserta didik, sehingga terdapat tanya jawab, dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan
- c. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba, sehingga merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.
- d. Membuat penilaian dari kegiatan peserta didik dalam demonstrasi tersebut.

3. Tindak lanjut demonstrasi

Setelah demonstrasi selesai, guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa baik secara tertulis maupun lisan, misalnya dengan pertanyaan peserta didik dan selanjutnya memintanya untuk praktek.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Jawaban ini dapat benar, atau salah tergantung pembuktian di lapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh S. Margono, bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Hipotesis penelitian ini adalah dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran fikih kelas II materi pokok shalat, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Metode demonstrasi sendiri bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena guru menjelaskan disertai dengan praktek.

Dengan metode ini peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung, karena itu akan tercipta pembelajaran yang kondusif serta dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas (*Classroom Research*). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Research*) adalah untuk penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian

eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan bukan penelitian eksperimen pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya adalah; “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, media, atau cara tertentu”. Rumusan masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah yang terdiri dari 22 siswa. Sedangkan obyek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh proses dan hasil pembelajaran fiqih materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.²¹

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dibutuhkan adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama

21.S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta:Rineka Cipta,2004), hal 36

Islam materi salat. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas selama proses penelitian tindakan kelas.

Hasil observasi berupa proses pelaksanaan pembelajaran, bacaan dan gerakan salat. Hasil observasi tersebut diadministrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran		
		Menyimak	Bertanya	Menjawab
1.				
2.				
3.				
dst				
	Jumlah			

Tabel 1.2
Nilai siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Rata-rata nilai
		Bacaan	Gerakan	
1.				
2.				
3.				
dst				
	Jumlah			

c. Dokumentasi

Dokumentsi siswa ini berupa catatan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi siswa ini dilihat akhir pertemuan berupa hasil rangkuman dan foto pada saat proses pembelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:²²

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran mata pelajaran fikih materi shalat dengan metode demonstrasi di kelas II SDN 2 Sucenjurutengah Purworejo.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil pengamalan shalat siswa dan pengambilan data serta gambar atau foto saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode demonstrasi.

22.S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta:Rineka Cipta,2004), hal 36

c. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.²³

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Sucenjurutengah Purworejo.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat di kelas II SDN 2 Sucenjurutengah Purworejo. Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil

²³ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta)

penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

6. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar adalah:

- 1) Peserta didik dapat menampilkan bacaan shalat.
- 2) Peserta didik dapat menampilkan gerakan shalat.
- 3) Peserta didik dapat menyerasikan antara bacaan dengan gerakan shalat dengan benar.

7. Jadwal pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas II SD Negeri Sucen jurutengah Purworejo:

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu Ke)			
		1	2	3	4
1	Observasi awal	X			
2	Menyusun konsep Pelaksanaan	X			
3	Menyepakati jadwal dan Tugas	X			
4	Menyusun Instrumen	X			
5	Diskusi konsep pelaksanaan	X			
6	Pelaksanaan pra siklus	X			
7	Pelaksanaan Siklus I		X	X	
8	Pelaksanaan Siklus II			X	X
9	Menyusun konsep laporan				X
10	Pembuatan laporan				X

8. Deskripsi Pelaksanaan Siklus

a. Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014. Materi pembelajaran dalam penelitian ini materi salat dengan standar kompetensi mengenal ketentuan-ketentuan salat. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:²⁴

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlengkapan salat, sedangkan sumber pembelajaran adalah buku tuntunan salat lengkap karya Minan Zuhri tahun 2010 yang diterbitkan oleh Putera Menara, Yogyakarta
- b. Mempersiapkan waktu pembelajaran. Waktu keseluruhan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat adalah 3×35 menit.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun lembar observasi siswa (LOS).

²⁴ Mahfud Junaedi, *Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research) Bagi Guru Madrasah Sasaran MEDP(LPTK Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2010)*, hlm.7

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
- 2) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.
- 3) Meminta siswa untuk menyiapkan Al Qur"an dan buku pendidikan agama Islam.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali kegiatan inti dengan menjelaskan pengertian rukun salat dan menyebutkan rukun salat.
- 2) Setelah siswa diberikan penjelasan, guru mendemonstrasikan rukun salat dan siswa menirukannya.
- 3) Setelah guru selesai mendemonstrasikan rukun salat, siswa diminta melakukan sendiri praktek dan gerakan sesuai dengan rukun salat.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberi tugas siswa untuk menghafalkan urutan rukun salat.
- 2) Siswa bersama-sama membaca bacaan hamdalah dan doa sebagai penutup kegiatan.

3. Observasi

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar observasi menurut indikator yang digunakan untuk menilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi salat. Adapun indikator yang digunakan dalam kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian rukun salat.
- b. Menyebutkan rukun salat.
- c. Mempraktekkan rukun salat.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil observasi atas tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran materi salat tentang rukun salat melalui metode demonstrasi. Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Siswa masih terlihat ramai.
- b. Siswa kesulitan dalam demonstrasi gerakan-gerakan sesuai rukun salat.

Sesuai hasil observasi di atas, setelah terlebih dahulu berdiskusi dengan kolabolator, peneliti berinisiatif melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Menyikapi fakta tersebut di atas, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi pada siswa.
- b. Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang mempunyai kemampuan lebih rendah dari pada yang lain.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014. Materi pembelajaran dalam penelitian ini materi salat dengan standar kompetensi mengenal ketentuan-ketentuan salat dan kompetensi dasar menyebutkan sunah salat. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlengkapan salat, sedangkan sumber pembelajaran adalah buku tuntunan salat

lengkap karya Minan Zuhri tahun 2010 yang diterbitkan oleh Putera Menara, Yogyakarta.

- b. Mempersiapkan waktu pembelajaran yaitu 3×35 menit.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun lembar observasi siswa (LOS).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
- 2) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.
- 3) Meminta siswa untuk menyiapkan Al Qur'an dan buku pendidikan agama Islam.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali kegiatan inti dengan menjelaskan pengertian sunah salat, menyebutkan sunah salat dan mempraktekkan sunah salat.
- 2) Setelah siswa diberikan penjelasan Guru mendemonstrasikan sunah salat dan siswa menirukannya. Diantara sunah salat yaitu:

- a) Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ikhram.
 - b) Bersedekap.
 - c) Membaca doa iftitah.
 - d) Membaca Taawudz sebelum membaca Surah al-Fatihah
 - e) Membaca amin dan ayat Al-Quran setelah Surah al-Fatihah
 - f) Membaca doa Tasyahud awal.
 - g) Membaca salam yang kedua.
- 3) Setelah guru selesai mendemonstrasikan sunah salat, siswa diminta melakukan sendiri praktek dan gerakan sesuai dengan sunah salat.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru memberi tugas siswa untuk mempraktekkan sunah salat.
 - 2) Siswa bersama-sama membaca bacaan Hamdalah dan doa sebagai penutup kegiatan.

3. Observasi

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar observasi menurut indikator yang

digunakan untuk menilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi salat. Adapun indikator yang digunakan dalam kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian sunah salat.
- b. Menyebutkan sunah salat.
- c. Mempraktekkan sunah salat.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, penilaian terhadap hasil observasi atas tindakan yang dilakukan. Adapun hasil analisis tersebut, diantaranya:

- a. Siswa sudah tidak terlihat ramai.
- b. Siswa sudah bisa melakukan gerakan-gerakan sesuai sunah salat.

Menyikapi fakta tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi salat pada siswa kelas II SD Negeri Sucenjurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

9. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat di kelas II SD Negeri 2 Sucenjurutengah Kabupaten Purworejo.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.²⁵

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belaja siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan

²⁵ *ibid*, hlm. 16

belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman poersembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, tabel gambar, dan daftar lampiran

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum SD Negeri 2 Sucen Jurutengah

Bab ini berisi gambaran umum SDN 2 Sucen Jurutengah yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan akaryawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan mengenai proses pembelajaran fiqih materi shalat yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran fiqih SDN 2 Sucen Jurutengah dengan menggunakan metode demonstrasi, pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap pengamalan shalat siswa kelas dua SDN 2 Sucen Jurutengah.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan shalat siswa kelas II SD Negeri Sucen Jurutengah Purworejo. Hal ini dapat diketahui bahwa diketahui prestasi siswa mengalami peningkatan nilai dan kemampuan siswa mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat siswa kelas II SD Negeri Sucen Jurutengah terlihat senang, perhatian, ketertarikan, antusias dan rasa ingin tau tentang gerakan dan bacaan shalat secara benar.

Selain itu rata-rata siswa meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi, yaitu siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70,0 lebih dari 70% pada tes praktek dan tes tulis. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil praktik shalat dilihat dari gerakan, bacaan shalat dan kemampuan siswa dalam tes tertulis setelah menggunakan metode demonstrasi.

Pada diklus I nilai tertinggi praktik shalat yaitu 75, sedangkan nilai terendah yaitu 60. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 40,91 % yang sudah memenuhi KKM. Pada tes tertulis nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata yaitu 68,09. Pada diklus II nilai tertinggi praktik shalat yaitu 85, sedangkan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata yaitu 74,38. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 100 % yang sudah memenuhi KKM. Pada

tes tertulis nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata yaitu 79,09 dan semua siswa telah memenuhi KKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan meningkatkan Ketrampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II Sd Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya serta data hasil penelitian dan analisis data didapat ternyata metode Demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan shalat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjurutengah. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan metode Demonstrasi yang cukup efektif untuk meningkatkan ketrampilan shalat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjurutengah ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif metode bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran fiqih materi shalat.
2. Dengan penerapan metode Demonstrasi, maka guru harus bisa membuat suasana proses belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi senang, antusias, dan tertarik untuk belajar.
3. Melihat pelaksanaan penelitian ini hanya dilakukan dalam 2 siklus serta dalam waktu terbatas, maka peneliti mengharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui dan mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan member pahala dunia dan akhirat.

Dengan teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddieqy, Muhammad Hasbi, *Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2000)
- Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- Darsono, T Ibrahim, *Penerapan Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Surakarta :PT Tiga Srankai Pustaka Mandiri, 2005)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984)
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Ahlussunah Wal Jama'ah Dalam Persepsi Dan Tradisi NU*, (Jakarta : Lantabora Press, 2005)
- Junaedi, Mahfud, *Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research) Bagi Guru Madrasah Sasaran MEDP (LPTK Fak. Tarbiyah IAINWalisongo Semarang 2010)*
- Kusman,M, dkk, *Akhlakul Karimah Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Ar-rahman, 2007)
- Margono, M, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategiies To Teach Any Subject*, (Massachusetts: allyn and Bacon, 1996)
- Moeslihaton, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Muh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: 2008)
- Muh ,Rifai, *Mutiara Fiqih Jilid I*, (Semarang : CV Wicaksana, 1998)
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007)

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet 3, 2006)

Sahertian, Piet A., *Konsep dasar & Teknik Supervisi Perndidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001)

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Syaodih S, R Ibrahim Nana, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

Syarifuddin, Amir, *Garis Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Media, 2003)

Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers,2002)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zaini, Syahminan. 1991. *Faedah Shalat Bagi Orang Beriman*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<http://www.scribd.com/doc/30424476/Pengertian-Metode-Demonstrasi>

<http://digilib.uinsuka.ac.id/9253/2/BAB%20I,%20IV,%20daftar%20pustaka.pdf>



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
YOGYAKARTA

Jln . Marsda Adi Sucipto Telp (0274) 589621, 512474 Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : RISTIANA
NIM : 12415320
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun akademik : 2012 -2014
Judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

Telah mengikuti seminar Proposal pada tanggal 16 Februari 2014. Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan seminar lebih lanjut

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Drs. ICHSAN, M.Pd
NIP. 19630226 1992031003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
YOGYAKARTA

Jln . Marsda Adi Sucipto Telp (0274) 589621, 512474 Yogyakarta 55281

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RISTIANA
NIM : 12415320
Pembimbing : Drs. Ichsan, M.Pd
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II Sd Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014.
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	13 February 2014	1	Pengajuan judul skripsi	
2.	23 February 2014	2	Seminar proposal	
3.	6 Maret 2014	3	Konsultasi Judul & bab I	
4.	16 Maret 2014	4	Konsultasi bab I	
5.	6 April 2014	5	Konsultasi bab I & II	
6.	30 Mei 2014	6	Konsultasi bab III	
7.	6 Juni 2014	7	Konsultasi bab III & IV	
8.	13 Juni 2014	8	Konsultasi bab IV	
9.	20 Juni 2014	9	Fixasi skripsi	

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Siklus I)

Mata Pelajaran : Fiqih
Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sucen Jurutengah
Kelas / Semester : II/II
Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi : Melaksanakan shalat fardlu

Kompetensi Dasar : Menyebutkan shalat fardlu

Indikator:

1. Menyebutkan shalat fardlu
2. Menyebutkan syarat dan rukun shalat
3. Menampilkan bacaan shalat yang benar
4. Mempraktikkan shalat fardlu

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan shalat fardlu
2. Siswa dapat menyebutkan syarat dan rukun shalat
3. Siswa dapat menampilkan bacaan shalat yang benar
4. Siswa dapat mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat fardlu

B. Materi Ajar

1. Syarat dan rukun shalat
2. Bacaan dalam shalat
3. Gerakan shalat fardlu

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Tahapan Kegiatan	Proses Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	• Salam pembuka • Berdo'a	5 menit
2.	Inti	• Guru menjelaskan pengertian shalat, macam-macam shalat, syarat dan rukun shalat, serta bacaan dalam shalat • Guru menunjuk siswa untuk mendemonstrasikan bacaan shalat sesuai dengan yang telah diamati • Guru membantu dan mengarahkan siswa dalam proses demonstrasi • Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan demonstrasi	55 menit
3.	Penutup	• Guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan • Guru memotivasi siswa dan mengakhiri dengan salam penutup	10 menit

E. Sumber Belajar

1. Buku Penerapan Fikih kelas II Sekolah Dasar
2. LKS Agama Islam kelas II

3. Muh Rifa'i, *Buku Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang,PT TohaPutra, 2008).

4. Muh Rifa'i, *Mutiara Fikih* (Semarang : CV Wicaksana, 1998).

F. Penilaian

1. Penilaian melalui pengamatan pada saat siswa melakukan demonstrasi

2. Menilaian melalui tes pada tiap akhir siklus



Purworejo, 10 April 2014

Kepala Sekolah

Peneliti / Guru Agama Islam

PURWANTORO, S.Pd

RISTIANA

Daftar Nama Siswa Kelas IISd Negeri 2 Sucen Jurutengah

NO	Nama siswa	P / L
1.	Teresi Putri	P
2.	Anggoro Wisnu	L
3.	Afiq Al-Mu'tasim	L
4.	Amanda Seflia	P
5.	Apriliani Indah Sari	P
6.	Ardevina Lintang	P
7.	Arifah Rahmawati	P
8.	Chailla Cahya	P
9.	Chelsi Olivia	P
10.	Danang Setiawan	L
11.	Galih Febri	L
12.	Habsi Pandu	L
13.	Nabila Yuliana	P
14.	Nabila Widianingrum	P
15.	Nayla Zakiyah	P
16.	Nelvina Adira	P
17.	Restu Citra	P
18.	Rizka Rahayu	P
19.	Satria Tegar	L
20.	Shintia Devin	P
21.	Wisnu Setiaaji	L
22.	Zahra Ardita	P
	Jumlah	22

Lembar Evaluasi Meningkatkan Ketrampilan
Pengamalan Ibadah shalat
Dengan Metode Demonstrasi Siswa Siklus I

Nama siswa :

No _Absen :

Nilai :

No	Kode	Aspek Yang Diamati
1.	S - 01	Bacaan niat shalat
2.	S - 02	Bacaan takbiratul ikram
3.	S - 03	Bacaan do'a iftitah
4.	S- 04	Membaca surah Al Fatikhah diteruskan membaca ayat atau surah Al-Qur'an
5.	S - 05	Bacaan ruku'
6.	S- 06	Bacaan I'tidal
7.	S - 07	Bacaan sujud
8.	S - 08	Bacaan sujud
9.	S - 09	Duduk diantara dua sujud
10.	S - 10	Membaca tasyahud awal
11.	S - 11	Membaca tasyahud akhir
12.	S - 12	Bacaan salam
13.	S - 13	Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ikhram
14.	S - 14	Bediri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan dipunggung tangan kiri
15.	S - 15	Ruku' gerakan rukuk diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ikhram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ke tempat sujud sambil membaca doa ruku'
16.	S - 16	I'tidal, dilakukan setelah ruku' pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ikhram saat mengangkat tangan membaca

		sami'allaahuliman khamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan , membaca lanjutan bacaan I'tidal
17.	S – 17	Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud
18.	S – 18	Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca doa dua sujud.
19.	S – 19	Duduk tasyahud awal seperti duduk antara dua sujud , telunjuk kanan menunjuk ke arah kiblat,
20.	S - 20	Duduk takhiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju ke arah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Siklus II)

Mata Pelajaran : Fikih
Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sucen Jurutengah
Kelas / Semester : II / II
Waktu : 2X35 Menit

Standar Kompetensi : Melaksanakan shalat fardlu

Kompetensi Dasar : mempraktekkan shalat fardlu

Indikator :

1. Menampilkan gerakan shalat yang benar
2. menyerasikan bacaan dan gerakan shalat yang benar
3. Mengamalkan shalat fardlu dalam kehidupan sehari-hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat gerakan shalat yang benar
2. Siswa dapat menyerasikan bacaan dan gerakan shalat yang benar
3. Siswa dapat mengamalkan shalat fardlu dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi Ajar

- Gerakan dalam shalat

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Tahapan Kegiatan	Proses Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	• Salam pembuka • Berdo'a • Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu	5 menit
2.	Inti	• Guru dan siswa menyiapkan bahan/alat yang digunakan • Guru mendemonstrasikan gerakan serta bacaan shalat di depan kelas • Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan sesuai yang telah mereka amati • Guru membantu dan mengarahkan siswa dalam proses demonstrasi • Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan demonstrasi	55 menit
3.	Penutup	• Guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan • Guru memotivasi siswa dan mengakhiri dengan salam penutup	10 menit

E. Sumber Belajar

1. Buku Penerapan Fikih kelas II Sekolah Dasar
2. LKS Agama Islam kelas II
3. Muh Rifa'i, *Buku Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang, PT Toha Putra, 2008).
4. Muh Rifa'i, *Mutiara Fikih* (Semarang : CV Wicaksana, 1998).

F. Penilaian

1. Penilaian melalui pengamatan pada saat siswa melakukan demonstrasi
2. Menilaian melalui tes pada tiap akhir siklus

Kepala Sekolah

Purworejo, 15 April 2014

Peneliti / Guru Agama Islam

PURWANTORO, S.Pd

RISTIANA

Lembar Evaluasi Meningkatkan Ketrampilan
Pengamalan Ibadah shalat
Dengan Metode Demonstrasi Siswa Siklus II

Nama siswa :

No _Absen :

Nilai :

No	Kode	Aspek Yang Diamati
1.	S - 01	Bacaan niat shalat
2.	S - 02	Bacaan takbiratul ikram
3.	S - 03	Bacaan do'a iftitah
4.	S- 04	Membaca surah Al Fatikhah diteruskan membaca ayat atau surah Al-Qur'an
5.	S - 05	Bacaan ruku'
6.	S- 06	Bacaan I'tidal
7.	S - 07	Bacaan sujud
8.	S - 08	Bacaan sujud
9.	S - 09	Duduk diantara dua sujud
10.	S - 10	Membaca tasyahud awal
11.	S - 11	Membaca tasyahud akhir
12.	S - 12	Bacaan salam
13.	S - 13	Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ikhram
14.	S - 14	Bediri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan dipunggung tangan kiri.
15.	S - 15	Ruku' gerakan rukuk diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ikhram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ke tempat sujud sambil membaca doa ruku'
16.	S - 16	I'tidal, dilakukan setelah ruku' pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ikhram saat mengangkat tangan membaca

		sami'allaahuliman khamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan , membaca lanjutan bacaan I'tidal
17.	S – 17	Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud
18.	S – 18	Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca doa dua sujud.
19.	S – 19	Duduk tasyahud awal seperti duduk antara dua sujud , telunjuk kanan menunjuk ke arah kiblat,
20.	S - 20	Duduk takhiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju ke arah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan

TABEL HASIL TES
SIKLUS I

NO	Ko de	Nomor butir soal																				Jml	Ni lai	Kri te ria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	S-01	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
2.	S-02	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70	T
3.	S-03	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65	TT
4.	S-04	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
5.	S-05	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
6.	S-06	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	70	T
7.	S-07	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
8.	S-08	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
9.	S-09	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
10.	S-10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60	TT
11.	S-11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
12.	S-12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT

13.	S-13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
14.	S-14	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
15.	S-15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
16.	S-16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13	65	TT
17.	S-17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
18.	S-18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
19.	S-19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
20.	S-20	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13	65	TT
21.	S-21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
22.	S-22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65	TT
Rata-rata																							66,82	
Ketuntasan klasikal																							40,91 %	9

TABEL HASIL TES
SIKLUS II

NO	Ko de	Nomor butir soal																				Jml	Ni lai	Kri te ria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	S-01	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70	T
2.	S-02	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70	T
3.	S-03	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
4.	S-04	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
5.	S-05	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
6.	S-06	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
7.	S-07	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1		1	1	15	65	T
8.	S-08	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
9.	S-09	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	T
10.	S-10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70	T
11.	S-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75	T
12.	S-12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75	T

13.	S-13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
14.	S-14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
15.	S-15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
16.	S-16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	T
17.	S-17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	T
18.	S-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	T
19.	S-19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	T
20.	S-20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	T
21.	S-21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	T
22.	S-22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	T
Rata-rata																							74,38	
Ketuntasan klasikal																							100 %	22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ristiana

NIM : 12415320

Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 23 September 1957

Alamat Asal : Pangen Jurutengah RT 003 RW 002 NO. 15
Purworejo 54114

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Ngupasan lulus tahun 1971
2. PGAP lulus tahun 1975
3. PGAA Purworejo lulus tahun 1977
4. UT Walisongo Semarang 1995
4. IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta Angkatan Tahun
2012

Demikian daftar riwayat hidup pendidikan penulis ini dibuat dan harap dijadikan
maklum adanya.

Purworejo, 19 Juni 2014

Ristiana

12415320



UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA FM.UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ristiana

NIM : 12415320

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pangen Jurutengah RT 03 RW 02 NO. 15
Purworejo 54114

Dengan ini menyatakan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini benar-benar menggunakan jilbab dalam kesehariannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

RISTIANA
NIM. 12415320















